

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN CV TEGUH KARYA UTAMA SURABAYA

FAHMI RIZALDI

fahmi_rizaldi@yahoo.com

Bambang Suryono

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

Every organization is required to improve their performance. This condition encourage companies to use information system is carrying out daily task. The implementation of information system in an organization will accelerate and simplify the completion of the task by every employee. This condition is expected to improve the performance of employee in the company. The purpose of this research is to examine the influence of accounting information system to the performance of employees on CV Teguh Karya Utama. This research is a quantitative research. The population is the 45 employees of CV Teguh Karya Utama. The data analysis technique has been done by using simple refression analysis. It can be concluded from the result of the research that the implementation of accounting information system has significant and positive influence to the performance of the employees has been applied in the company properly, the performance of the employees in the company will be improved as well. The implementation of accounting information system is strongly influenced by the human resources who are owned by the company. The company should always conduct the competency of the human resource about information and technology. Competency and knowledge of the human resources is need by the company in maximizing the use information technology in CV Teguh Karya Utama.

Keywords: performance, accounting information system, and simple linear regression.

ABSTRAK

Setiap organisasi dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja. Hal ini mendorong perusahaan untuk memanfaatkan sistem informasi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Penerapan sistem informasi dalam organisasi akan mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas oleh setiap individu. Kondisi ini tentunya diharapkan akan meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada CV Teguh Karya Utama. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV Teguh Karya Utama yang berjumlah 45 orang. Teknik pengambil sampel menggunakan sampel jenuh. Data dikumpulkan dari kuesioner yang diberikan kepada 45 karyawan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasar hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV Teguh Karya Utama. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi diterapkan dalam suatu perusahaan, maka semakin meningkat kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Pemanfaatan Sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan hendaknya selalu melakukan pengembangan SDM untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi SDM mengenai teknologi informasi. Pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki SDM sangat diperlukan dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi pada CV Teguh Karya Utama.

Kata kunci: kinerja, sistem informasi akuntansi, dan regresi linier sederhana

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi merupakan salah satu dampak dari perkembangan jaman. Teknologi selalu mengalami perkembangan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang berkembang dari waktu ke waktu. Teknologi dapat memberikan kemudahan bagi manusia untuk menjalankan segala aktivitas. Teknologi adalah cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu

pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia (Undang-undang RI No. 18 tahun 2002, tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Teknologi merupakan pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Perkembangan teknologi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Astuti (2008), kehadiran teknologi agar bisa efektif implementasinya di masyarakat harus didukung oleh tiga elemen yaitu aspek teknis, organisasi dan budaya. Aspek teknis dapat dilihat dari aspek internal yang dimiliki oleh teknologi tersebut, misalnya dari spesifikasi, fitur, perangkat keras maupun lunak, *compatibility*, dan inovasi. Contohnya adalah aspek teknis dari seperangkat komputer yang menyediakan perangkat keras dalam bentuk yang kompak, berbagai software pendukung, dan memori yang besar. Pada aspek organisasi, misalnya berupa suatu kebijakan atau *policy* yang mengatur pemanfaatan teknologi pada suatu organisasi. Pemerintahan merupakan salah satu contoh organisasi yang memiliki wewenang dalam menetapkan suatu kebijakan. Dalam hal ini, sebuah pemerintahan akan melakukan tugasnya sebagai pihak yang berwenang untuk mengeluarkan kebijakan pemakaian suatu teknologi yang bisa membawa manfaat pada masyarakatnya. Aspek budaya menekankan pada sisi budaya yang melekat di masyarakat yang menggunakan teknologi tersebut, misalnya perilaku, nilai-nilai, norma dan etika yang dimiliki oleh masyarakat yang bersangkutan. Aspek budaya merupakan aspek yang sangat mempengaruhi efektifitas implementasi suatu teknologi.

Perkembangan teknologi harus diikuti dengan keinginan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Teknologi tidak dapat dimanfaatkan dengan baik jika para pengguna teknologi memiliki kemampuan terbatas dalam menggunakan teknologi tersebut. Teknologi informasi merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi. Wardiana (2002) (dalam Astuti, 2008) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi merupakan sarana kerjasama antara pribadi atau kelompok yang satu dengan pribadi atau kelompok yang lainnya tanpa mengenal batas jarak dan waktu, negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor lainnya yang dapat menghambat bertukar pikiran.

Salah satu hasil pengembangan teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan oleh organisasi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya adalah sistem informasi. Mulyadi (2008:5) mendefinisikan sistem informasi sebagai seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi. Goodhue (1995) dalam Astuti (2008) menyatakan bahwa keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Sistem informasi akan mempengaruhi bagaimana organisasi membuat keputusan, merencanakan, dan mengatur semua bagian organisasi, baik organisasi swasta maupun organisasi sektor publik.

Penerapan sistem informasi pada perusahaan akan mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penerapan sistem informasi pada perusahaan dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya

sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan Mangkunegara (2008:67). Kinerja karyawan dapat dilihat dari hasil kerja yang dicapai individu tersebut dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman, serta keterampilan yang digunakan oleh individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Pencapaian kinerja juga berkaitan dengan kesesuaian antara sistem informasi yang diterapkan dengan tugas, kebutuhan dan kemampuan individu dalam organisasi tersebut. Tugas, kebutuhan dan kemampuan individu hendaknya dipertimbangkan dalam menerapkan suatu sistem informasi dalam organisasi.

Berdasar latar belakang masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah "Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV Teguh Karya Utama?". Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan menguji sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada CV Teguh Karya Utama.

TINJAUAN TEORETIS

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah aplikasi komputer untuk mendukung operasi dari suatu organisasi. Sistem informasi adalah sekumpulan *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur dan atau aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat guna memecahkan masalah dan pengambilan keputusan. Sistem informasi adalah satu kesatuan data olahan yang terintegrasi dan saling melengkapi yang menghasilkan output, baik dalam bentuk gambar, suara maupun tulisan (Astuti, 2008). Wuryaningrum (2007) menyatakan bahwa suatu organisasi memerlukan keberadaan sistem informasi yang relevan, tepat dan akurat sehingga dapat digunakan dalam mengambil keputusan. Sedangkan menurut Diana dan Setiawati (2011:4) sistem informasi, yang kadang kala disebut sistem pemrosesan data, merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen baik manual ataupun berbasis computer yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pemakai informasi tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi digunakan dalam suatu organisasi untuk mengidentifikasi, menganalisa, menyimpan, merangkum, dan menyampaikan informasi ekonomi yang relevan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak eksternal maupun pihak internal organisasi. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam suatu organisasi harus sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut. Sistem informasi akuntansi dapat lebih mudah diterapkan dengan adanya teknologi informasi (Astuti, 2008). Diana dan Setiawati (2011:4) sistem informasi akuntansi adalah system yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Menurut Diana dan Setiawati (2011:5-7) tujuan sistem informasi akuntansi adalah 1) Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta/kekayaan di sini meliputi jkas perusahaan, persediaan barang dagangan; termasuk aset tetap perusahaan, 2) Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan. Misal, pengelola toko swalayan memerlukan informasi mengenai barang apa yang diminati oleh konsumen, 3) Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal, 4) Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi, 5) Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan), 6) Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan, 7) Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Chusing (2006:24) unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut: 1) Sumber daya manusia. Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Sumber daya dapat diklasifikasikan sebagai alat, data, bahan pendukung, sumber daya manusia dan dana. Sistem informasi akuntansi pada umumnya diberi nama menurut sumber daya manusia yang digunakan dinamakan sistem informasi akuntansi manual, jika suatu sistem informasi akuntansi melibatkan penggunaan komputer dan perlengkapan-perengkapannya dinamai sistem informasi akuntansi dengan komputer, 2) Peralatan, merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengelolaan data, meningkatkan keletihan kalkulasi atau perhitungan dan kerapihan bentuk informasi, 3) Formulir, merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas yang terdiri dari Pengenalan (*introduction*), Instruksi (*Instruction*), Isi utama (*main body*), Kesimpulan (*conclusion*), 4.) Catatan terdiri dari jurnal dan buku besar, 5) Prosedur, merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan. Biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam atas transaksi perusahaan yang terjadi berulang, 6) Laporan, adalah laporan keuangan dan laporan manajemen. suatu laporan dihasilkan untuk kepentingan para pengguna (user) yang berlainan. semuanya tergantung dari laporan apa yang dibutuhkan para pengguna tersebut. maka diharapkan laporan tersebut dapat memberikan gambaran yang memadai bagi pihak yang memerlukan dan bagi pihak yang menggunakan terutama di dalam pengambilan sebuah keputusan.

Kinerja Karyawan

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi yang sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Kinerja dapat berupa penampilan kerja perorangan maupun kelompok dalam suatu perusahaan. Menurut Mangkunegara (2008), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pencapaian kinerja yang tinggi akan memberikan kepuasan bagi individu sehingga individu tersebut dapat termotivasi untuk selalu berusaha mencapai kinerja yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya. Sinambela (2012:5) kinerja adalah pelaksanaan suatu pekerjaan dan penyempurnaan pekerjaan tersebut sesuai dengan tanggung jawabnya sehingga dapat mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan. Definisi ini menunjukkan bahwa kinerja lebih ditekankan pada proses, dimana selama pelaksanaan pekerjaan tersebut dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan sehingga pencapaian hasil pekerjaan atau kinerja dapat dioptimalkan. Rivai dan Sagala (2009:548) kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Menurut Simamora (2008), penilaian kinerja adalah proses yang dipakai oleh organisasi untuk mengevaluasi pelaksanaan kerja individu karyawan. Astuti (2008) terdapat enam indikator yang menjadi alat ukur kinerja karyawan, yaitu: 1) Kuantitas kerja (*quantity*), mengukur kinerja dengan cara menilai tingkat penyelesaian laporan dan jumlah hasil kerja individu, 2) Kualitas kerja (*quality*), mengukur kinerja dengan cara menilai kualitas laporan dalam hal kesesuaian penyajian dan penyelesaiannya terhadap standar kerja yang berlaku, 3) Ketepatan waktu (*timeliness*) dengan cara menilai ketepatan waktu individu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, 4) Pengawasan supervisor (*need for supervisor*) dengan cara menilai apakah individu dapat bekerja dengan baik tanpa diawasi atau sebaliknya, 5).

Efektifitas biaya (*cost effectiveness*) dengan cara menilai seberapa besar biaya yang dikeluarkan dalam menyelesaikan tugas, 6) Pengaruh rekan kerja (*interpersonal impact*) dengan cara menilai hasil pekerjaan yang dilakukan dalam tim dengan bekerja sama dengan karyawan lainnya.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Sistem informasi akuntansi adalah sistem pengolahan data akuntansi yang berada pada satu kesatuan struktur dalam suatu entitas, seperti perusahaan bisnis atau wadah organisasi untuk mentransformasikan data menjadi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang terstruktur sehingga menjadi dasar bagi pemimpin untuk mengambil keputusan dalam merencanakan pengendalian perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan dan memuaskan para pengguna informasi. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Astuti, 2008).

Wuryaningrum (2007) menyatakan bahwa teknologi informasi yang diimplementasikan dalam organisasi seharusnya dapat memberikan manfaat pada kinerja individu dan organisasi serta memberikan kenyamanan bagi pemakainya. Teknologi informasi yang dapat memberi manfaat bagi kinerja individu dan organisasi adalah teknologi informasi yang dapat diterapkan dengan mudah. Keberhasilan sistem juga tergantung pada sikap dan kepercayaan pemakai sistem terhadap sistem informasi, yang tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka. Goodhue dan Thomson (1995) (dalam Wuryaningrum, 2007) menyatakan bahwa kesesuaian tugas dengan teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Penerapan sistem informasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai tidak akan memberikan manfaat bagi peningkatan kinerja individu.

Salah satu konsep yang menjelaskan mengenai dampak teknologi informasi terhadap kinerja adalah pandangan yang berbasis pada sumber daya (*resource based view*) dari sebuah organisasi, yang menghubungkan kinerja dari organisasi dengan sumber daya-sumber daya serta keahlian-keahlian yang sesuai dengan kebutuhan organisasi (Barney, 1991 dalam Astuti, 2008). Teknologi informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki organisasi tersebut. Organisasi hendaknya selalu melakukan pengembangan SDM untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi SDM mengenai teknologi informasi. Jen (2002) dalam Astuti (2008) berpendapat bahwa kinerja teknologi informasi akan lebih tinggi apabila organisasi mengadakan program pelatihan dan pendidikan bagi pemakai. Pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki SDM sangat diperlukan dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi pada suatu organisasi. Teknologi informasi yang dimanfaatkan secara maksimal dapat mempermudah pelaksanaan tugas oleh setiap individu dalam organisasi. Hal ini akan mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan dalam organisasi tersebut. Beberapa penelitian mengenai sistem informasi terhadap kinerja individu yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mudjiati (2008) dan Astuti (2008) menyatakan bahwa sistem informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individu. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada CV Teguh Karya Utama.

Penelitian Terdahulu

Astuti (2008) meneliti "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu pada Pemerintah Kota Malang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi diterapkan dalam suatu organisasi, maka semakin meningkat kinerja individu dalam organisasi tersebut. Analisis koefisien determinasi (R) menunjukkan bahwa sebesar 36,6% dari total kinerja individu dipengaruhi oleh variabel sistem informasi akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 63,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan. Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel sistem informasi akuntansi (X) terhadap kinerja individu (Y) memiliki korelasi yang tinggi.

Mudjiati (2008) meneliti: "Studi Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang". Hasil penelitian menyimpulkan: bahwa dengan penggunaan sistem informasi/Simaweb di Fakultas Ekonomi yang merupakan salah satu fasilitas guna kelancaran kegiatan proses belajar mengajar, terbukti memberikan kemudahan, banyak keuntungan dan manfaatnya yang sangat menunjang tugas-tugas karyawan dalam melayani dosen, mahasiswa dan pihak luar yang membutuhkan. Hal tersebut berarti mempunyai segi positif bagi semua pihak sehingga berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan dapat memberikan kualitas pelayanan kepada dosen, mahasiswa dan pihak luar yang membutuhkan.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan teoretis, seperti diutarakan terdahulu maka kerangka konseptual penelitian ini dapat ditunjukkan seperti pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1

Rerangka Konseptual Penelitian

Pada gambar 1 di atas dapat dilihat dampak variabel bebas (sistem informasi akuntansi penggajian) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan). Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar dampak tersebut dilakukan pembuktian empiris dengan cara melakukan pengumpulan data dan informasi dari para responden dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Obyek) Penelitian

Jenis penelitian menggunakan kuantitatif dengan metode kausal komparatif (*causal comparative research*) dengan menggunakan survey. Penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) yaitu jenis penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014:74). sedangkan metode survey merupakan suatu metode pengumpulan data yang menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014:135). Populasi pada penelitian ini adalah karyawan CV Teguh Karya Utama yang berkepentingan dengan SIA berjumlah sebanyak 45 orang, dari total karyawan yang ada sebanyak 65 orang.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2014:73) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:82). Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut: bagian SPI, SDM & Umum, Quality Management, Pelaksana, Keuangan dan Pemasaran sehingga didapatkan sampel sebanyak 45 orang,

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek diketahui dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui tanggapan responden terkait dengan permasalahan. Kuesioner yang dimaksud disini adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti memberikan pertanyaan kepada karyawan CV Teguh Karya Utama. Daftar pertanyaan kuesioner yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kinerja karyawan CV Teguh Karya Utama.

Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2014), sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini berupa opini dan informasi dari responden yang diperoleh dengan memberikan kuisisioner yang telah disusun kepada responden. Kuisisioner akan diberikan secara langsung kepada responden sehingga peneliti dapat menjelaskan mengenai penelitian yang akan dilakukan serta cara pengisian kuisisioner. Kesibukan yang dimiliki responden menyebabkan responden memerlukan waktu yang tidak singkat untuk melakukan pengisian kuisisioner. Hal ini mengharuskan peneliti untuk memberikan waktu kepada responden untuk melakukan pengisian kuisisioner. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, jurnal, dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: 1) Observasi, 2) Dokumentasi dan 2) Kuesioner.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan: adalah variabel bebas : Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan variabel terikat: Kinerja Karyawan (KK).

Definisi Operasional Variabel

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan terdiri dari kombinasi manusia, fasilitas media dan pengendalian yang bertujuan sebagai sumber informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen.

Kinerja karyawan (KK) adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Alat pengukuran data yang digunakan untuk mengukur data-data yang akan dianalisis dari hasil survey/penelitian langsung melalui kuesioner adalah menggunakan skala Likert

menurut Sugiyono (2014:136) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap pertanyaan diukur dengan 5 skala dan tiap posisi mempunyai bobot sebagai berikut:

Tabel 1
Skala Pengukuran Data

1	2	3	4	5
STS	TS	RR	S	SS

Keterangan: Jawaban STS dengan nilai 1: Sangat Tidak Setuju, Jawaban TS dengan nilai2: Tidak Setuju, Jawaban RR dengan nilai3 : Ragu-ragu, Jawaban S dengan nilai4: Setuju, Jawaban SS dengan nilai5: Sangat Setuju.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas menurut Ghazali (2011) digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam hal ini koefisien korelasi yang nilai signifikannya lebih kecil dari 5% (*level of significance*) menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut sudah sah sebagai pembentuk indikator. Dasar analisis yang digunakan untuk pengujian validitas sebagai berikut (Ghozali, 2011:53) yaitu: a) Jika $\text{sig} > (\alpha) 0,05$ maka butir atau variabel tersebut tidak valid, b) Jika $\text{sig} < (\alpha) 0,05$ maka butir atau variabel tersebut valid.

Kata reliabilitas yang disebut dalam bahasa Inggris yaitu *reliability* adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Ghazali (2011:47) mengatakan reliabilitas adalah suatu angka yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur didalam mengukur objek yang sama. Menurut Nugroho (2005) reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach's $> 0,60$.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas di atas di hitung dengan menggunakan program SPSS

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal dan dasar pengambilan keputusan (Santoso, 2009): 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji multikolinearitas

Menurut Ghazali (2011) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah: 1) Mempunyai nilai VIF di sekitar angka 1, 2) Mempunyai angka TOLERANCE mendekati 1, 3) Koefisien korelasi antar variabel independen haruslah lemah (di bawah 0,5). Jika korelasi kuat, maka terjadi problem multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2011) uji heteroskedastisitas bertujuan iuntuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED* dengan sumbu y adalah y telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized*, dan dasar analisis: 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas, 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah (Sugiyono, 2014:204) $KK = a + bSIA$

Dimana: KK = Kinerja karyawan (variabel terikat), SIA = Sistem informasi akuntansi (variabel bebas), a = Nilai Konstanta, b = Koefisien regresi dari SIA

Koefisien determinasi parsial (r)

Koefisien determinasi parsial (r) digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi parsial terletak antara -1 hingga +1. Nilai r yang mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif yang erat antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan nilai r yang mendekati +1 menunjukkan semakin erat hubungan positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai r parsial yang semakin mendekati angka nol menunjukkan kekuatan hubungan yang semakin lemah antara kedua variabel. Tabel 2 menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,80 sampai dengan 1,00	Korelasi sangat tinggi
Antara 0,60 sampai dengan 0,79	Korelasi tinggi
Antara 0,40 sampai dengan 0,59	Korelasi sedang
Antara 0,20 sampai dengan 0,39	Korelasi rendah
Antara 0,01 sampai dengan 0,19	Korelasi sangat rendah

Sumber: Sugiyono (2014)

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan, maka digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan: b = Koefisien regresi, S_b = Kesalahan standart koefisien regresi, t = Nilai t_{hitung} (t observasi). Untuk menolak atau menerima hipotesis yang diajukan, kriterianya adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$; artinya tidak ada pengaruh antara variabel sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja karyawan.

$H_0 : \beta \neq 0$; artinya ada pengaruh antara variabel sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja karyawan.

Kriteria pengujian dengan tingkat *level of significant* $\alpha = 5\%$ yaitu sebagai berikut: 1) Jika nilai signifikan uji $t > 0,05$ maka, H_0 diterima yang berarti sistem informasi akuntansi (SIA) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV Teguh Karya Utama, 2) Jika nilai signifikan uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV Teguh Karya Utama.

PEMBAHASAN

Deskripsi Karakteristik Responden

Berikut ini merupakan hasil analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik dari 45 responden yang meliputi jenis kelamin, pendidikan, masa kerja dan umur dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	34	75,56%
Perempuan	11	24,44%
Total	45	100,0%

Sumber Data: Hasil output SPSS

Tabel 3 menggambarkan mengenai sebaran jenis kelamin responden yang terbanyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 34 orang atau 75,56% dari jumlah keseluruhan responden dan perempuan sebanyak 11 orang atau 24,44%. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan pada CV Teguh Karya Utama sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yang sesuai dengan kebutuhan jenis pekerjaannya. Banyaknya responden laki-laki dalam penelitian ini merupakan suatu ketidaksengajaan karena penyebaran kuesioner dilakukan secara acak dengan melihat para karyawan yang sedang dalam keadaan tidak sibuk bekerja dan bersedia untuk mengisi kuesioner yang diberikan.

Tabel 4
Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
SMA Sederajat	21	46,67%
Diploma (D-3)	7	15,55%
Sarjana (S1)	17	37,78%
Total	45	100,0%

Sumber Data: Hasil output SPSS

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa responden mayoritas berpendidikan SMA sederajat sebanyak 21 orang atau sebesar 46,67% diikuti berpendidikan sarjana (S1) sebanyak 17 orang atau sebesar 37,78% sedangkan yang berpendidikan Diploma (D-3) yaitu sebanyak 7 orang atau sebesar 15,55%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karyawan pada CV Teguh Karya Utama yang dominan SMA Sederajat dengan demikian mengindikasikan CV Teguh Karya Utama di dalam merekrut karyawan baru lebih diprioritaskan lulusan SMA sederajat.

Tabel 5
Karakteristik responden berdasarkan masa kerja

Masa Kerja	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1 - 5 tahun	10	22,22%
6 - 10 tahun	14	31,11%
> 10 tahun	21	46,67%
Total	45	100,0%

Sumber Data: Hasil output SPSS

Berdasarkan Tabel 5 dapat diidentifikasi bahwa persentase masa kerja responden yang terbanyak di CV Teguh Karya Utama dengan masa kerja > 10 tahun sebanyak 21 orang (46,67%), diikuti dengan masa kerja 6-10 tahun sebanyak 14 orang (31,11%), sedangkan sisa sebaran responden dengan masa kerja 1-5 tahun sebanyak 10 orang (22,22%). Lama masa kerja karyawan menunjukkan bahwa mereka betah bekerja di CV Teguh Karya Utama.

Tabel 6
Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
20-25 tahun	9	20,00%
26-30 tahun	16	35,56%
> 30 tahun	21	44,44%
Total	45	100,0%

Sumber Data: Hasil output SPSS

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa responden mayoritas berumur > 30 tahun yaitu sebanyak 21 orang atau 44,44%, sedangkan yang berumur 26-30 tahun sebanyak 16 orang atau 35,56%, sisanya usia 20-25 tahun sebanyak 9 orang atau 20,00%. Hal ini mengindikasikan bahwa CV Teguh Karya Utama dalam menerima karyawan baru lebih diprioritaskan berusia > 30 tahun karena usia tersebut adalah usia produktif, dimana dalam usia tersebut karyawan sudah mempunyai kemampuan dan pengalaman dalam bekerja sehingga karyawan tersebut tidak akan kesulitan lagi dalam beradaptasi dengan dunia kerja yang baru.

Tabel 7
Karakteristik responden berdasarkan pengguna SIA

Pengguna SIA	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
SPI	1	2,22%
SDM & Umum	3	6,67%
Quality Management	5	11,11%
Pelaksana	9	20,00%
Keuangan	15	33,33%
Pemasaran	12	26,67%
Total	45	100,0%

Sumber Data: Hasil output SPSS

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa responden pengguna SIA terbanyak bagian Keuangan sebanyak 15 orang (33,33%) diikuti oleh bagian pemasaran sebanyak 12 orang (26,67%), pelaksana sebanyak 9 orang (20,00%), quality management sebanyak 5 orang (11,11%) dan SDM & umum sebanyak 3 orang (6,67%), seang sisanya bagian SPI sebanyak 1 orang (2,22%). Hal ini menunjukkan bahwa semua bagian yang ada di CV TEguh Karya Utama semua aktivitas kegiatan menggunakan sistem informasi akuntansi.

Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan dari hasil jawaban kuisioner yang kembali dan telah diisi oleh karyawan mengenai aspek Sistem Informasi Akuntansi diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	Mean
1	Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan tempat anda bekerja	4,20
2	Proses pengeditan data dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan dapat dilakukan dengan mudah	3,93
3	Struktur organisasi perusahaan menunjukkan secara layak adanya pemisahan tugas dan wewenang	3,53
4	Perusahaan dalam mengabsen karyawan menggunakan mesin kehadiran untuk mendukung sistem informasi akuntansi.	2,53
5	Penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan anda dapat dipahami secara mudah	3,87
6	Terdapat pelaksanaan pelatihan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi pada perusahaan anda	4,07
Mean Secara Keseluruhan Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X)		4,00

Sumber Data: Hasil output SPSS

Berdasarkan pada tabel 8 dapat disimpulkan bahwa dari variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) sebagian besar karyawan menyatakan setuju pada pernyataan "Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan tempat anda bekerja", dengan memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,20. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan menganggap usaha yang dilakukan oleh CV Teguh Karya Utama menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung aktivitas pekerjaan yang ada di perusahaan selama ini telah dilakukan dengan baik oleh karyawan.

Tabel 9
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Kinerja Karyawan

No	Pernyataan	Mean
1	Pekerjaan dapat diselesaikan sesuai target yang telah ditetapkan setelah adanya penerapan sistem informasi akuntansi	4,20
2	Terdapat peningkatan kerjasama antar rekan sekerja dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.	4,27
3	Anda cukup kreatif dalam menghasilkan suatu gagasan ataupun kreasi lain yang berhubungan dengan pekerjaan.	4,13
4	Anda bersedia untuk bekerjasama dengan karyawan yang lain.	4,00
5	Penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang anda selesaikan	4,13
6	Anda melaksanakan tugas yang diberikan sesuai tanggung jawab dengan semangat	3,93
Mean Secara Keseluruhan Variabel Kinerja Karyawan (Y)		4,08

Sumber Data: Hasil output SPSS

Berdasarkan pada tabel 9 dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja karyawan (Y) sebagian besar karyawan menyatakan setuju pada pernyataan "Terdapat peningkatan kerjasama antar rekan sekerja dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.", dengan memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,27. Berdasarkan tanggapan atas pernyataan kinerja karyawan tersebut tidak terdapat permasalahan karena

hasil tanggapan responden terkait indikator kinerja karyawan mayoritas menjawab sangat setuju, dengan adanya penilaian kinerja karyawan akan bekerja semaksimal mungkin untuk mencapai standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Penilaian kinerja karyawan pada dasarnya merupakan salah satu faktor kunci guna mengembangkan suatu perusahaan untuk lebih efektif dan efisien hal tersebut sudah dilakukan dengan baik oleh CV Teguh Karya Utama.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS dapat disajikan dalam tabel 10 berikut ini:

Tabel 10
Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	
SIA	SIA ₁	0,581	0,000	0,762
	SIA ₂	0,660	0,000	
	SIA ₃	0,716	0,000	
	SIA ₄	0,700	0,000	
	SIA ₅	0,771	0,000	
	SIA ₆	0,639	0,000	

Sumber Data: Hasil output SPSS

Berdasar tabel 10 menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel sistem informasi akuntansi adalah valid karena koefisien korelasinya lebih besar dari 0,3 dan tingkat signifikansinya berada di bawah (α) = 0,05. Semua item pernyataan untuk variabel sistem informasi akuntansi juga dapat dinyatakan reliabel karena hasil pengujian menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,762.

Tabel 11
Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan (KK)

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	
KK	KK ₁	0,706	0,000	0,823
	KK ₂	0,776	0,000	
	KK ₃	0,704	0,000	
	KK ₄	0,757	0,000	
	KK ₅	0,752	0,000	
	KK ₆	0,775	0,000	

Sumber Data: Hasil output SPSS

Berdasar tabel 11 menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel kinerja karyawan adalah valid karena koefisien korelasinya lebih besar dari 0,3 dan tingkat signifikansinya berada di bawah (α) = 0,05. Semua item pernyataan untuk variabel kinerja individu juga dapat dinyatakan reliabel karena hasil pengujian menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,823.

Pengujian Asumsi Klasik Uji Multikolinieritas

Hasil perhitungan statistik nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* tersaji pada Tabel 12.

Tabel 12
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SIA	.996	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Sumber Data: Hasil output SPSS

Berdasar pada tabel 12 di atas dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Variance Influence Factor* (VIF) sistem informasi (SIA) yang dijadikan model penelitian lebih kecil dari 10, dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka hal ini berarti dalam persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau bisa disebut juga dengan bebas dari Multikolinieritas, sehingga variabel tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil Uji Normalitas dengan alat bantu komputer yang menggunakan SPSS 20 diperoleh hasil:

Tabel 13
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters	Mean	3.7300
	Standart Deviation	.48860
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.065
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		1.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124
Test Distribution is Normal		
Calculated from Data		

Sumber Data: Hasil output SPSS

Berdasar pada tabel 13 dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Asymp sig (2-tailed)* sebesar $0,860 > 0,05$, hal ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian. Hal tersebut didukung dengan grafik di atas dapat diketahui bahwa distribusi data mengikuti garis diagonal antara 0 (nol) dengan pertemuan sumbu Y (*Expected Cum. Prob.*) dengan sumbu X (*Observed Cum Prob.*) Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mempermudah perhitungan analisis regresi linier sederhana menggunakan program SPSS 20 dengan hasil seperti yang tersaji pada tabel 14.

Tabel 14
Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana

Model	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	1,123	4,465	0,000
Sistem Informasi Akuntansi	0,737	10,464	0,000

Sumber Data: Hasil output SPSS

Dari data tabel 14 di atas, maka prediksi kinerja karyawan pada CV Teguh Kaya Utama dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi linier sederhana: $KK = 1,123 + 0,737SIA$
 Dari fungsi regresi linier sederhana dari variabel bebas sistem informasi akuntansi adalah bertanda positif, yang berarti variabel bebas yang digunakan dalam penelitian mempunyai hubungan yang searah dengan variabel terikatnya. Jika nilai dari variabel bebas (sistem informasi akuntansi) tersebut semakin baik maka akan mendorong meningkatnya kinerja karyawan pada CV Teguh Karya Utama dan sebaliknya.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dalam penelitian dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebagaimana yang tersaji pada tabel 15.

Tabel 15
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,756 ^a	0,572	0,567	0,32167

a. Predictors: (Constant), SIA

Sumber Data: Hasil output SPSS

Analisis data yang telah dilakukan menghasilkan nilai R Square sebesar 0,572. Nilai ini menunjukkan bahwa variasi nilai kinerja karyawan (KK) yang dapat dijelaskan oleh model regresi sebesar 57,2%, sedangkan sisanya, yaitu 42,8%, dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Berdasar Tabel 4, nilai R sebesar 0,572 artinya pengaruh antara variabel sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah sedang karena besarnya nilai r antara 0,40 sampai dengan 0,59.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 20 dihasilkan uji t sebagaimana yang tersaji pada tabel 16.

Tabel 16
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	t-hitung	Sig	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	10,464	0,000	Berpengaruh

Sumber Data: Hasil output SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan uji Signifikansi (Uji t) dengan menggunakan program SPSS 20, sebagaimana yang tersaji pada tabel 19 dapat diketahui nilai t sebesar 10,464 dengan signifikansi sebesar $0,000 < (\alpha) 0,05$, maka secara statistik terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA) dengan kinerja karyawan CV Teguh Karya Utama. Hal ini dibuktikan dengan nilai $sign < \alpha (0,05)$ yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian perumusan hipotesis yang menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada CV Teguh Karya Utama terbukti.

Pembahasan

Analisis data yang telah dilakukan menghasilkan nilai *R Square* sebesar 0,572. Nilai ini menunjukkan bahwa variasi kinerja karyawan yang dapat dijelaskan oleh model regresi sebesar 57,2%, sedang sisanya, yaitu 42,8%, dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Berdasarkan Tabel 4, nilai *R* sebesar 0,572 artinya pengaruh antara variabel sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah sedang karena besarnya nilai *r* antara 0,40 sampai dengan 0,59. Nilai signifikansi sistem informasi akuntansi (SIA) terlihat bahwa pada kolom Sig adalah $0,000 < \alpha 0,05$, maka secara statistik terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja karyawan CV Teguh Karya Utama. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sign} < \alpha (0,05)$ yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian perumusan hipotesis yang menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada CV Teguh Karya Utama terbukti. Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2008) dan Mudjiati (2008).

Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa teknologi dalam sistem informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja individu jika teknologi tersebut dimanfaatkan dan sesuai dengan kebutuhan tugas yang didukungnya. Salah satu konsep yang menjelaskan mengenai dampak teknologi informasi terhadap kinerja adalah pandangan yang berbasis pada sumber daya (*resource based view*) dari sebuah organisasi, yang menghubungkan kinerja dari organisasi dengan sumber daya-sumber daya serta keahlian-keahlian yang sesuai dengan kebutuhan organisasi (Astuti, 2008). Teknologi informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki organisasi tersebut. Pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki SDM sangat diperlukan dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi pada suatu organisasi. Teknologi informasi yang dimanfaatkan secara maksimal dapat mempermudah pelaksanaan tugas oleh setiap individu dalam organisasi. Hal ini akan mempengaruhi peningkatan kinerja individu dalam organisasi tersebut.

Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Astuti, 2008). Wuryaningrum (2007) menyatakan bahwa teknologi informasi yang diimplementasikan dalam organisasi seharusnya dapat memberikan manfaat pada kinerja individu dan organisasi serta memberikan kenyamanan bagi pemakainya. Teknologi informasi yang dapat memberi manfaat bagi kinerja individu dan organisasi adalah teknologi informasi yang dapat diterapkan dengan mudah. Keberhasilan sistem juga tergantung pada sikap dan kepercayaan pemakai sistem terhadap sistem informasi, yang tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasar hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Setiap organisasi dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja. Hal ini mendorong perusahaan untuk memanfaatkan sistem informasi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Penerapan sistem informasi dalam organisasi akan mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas oleh setiap individu. Kondisi ini tentunya diharapkan akan meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan, 2) Penelitian ini menguji adanya pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV Teguh Karya Utama. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi diterapkan

dalam suatu perusahaan, maka semakin meningkat kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut.

Saran

Banyak faktor-faktor dalam implementasi sistem informasi lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, akan tetapi tidak digunakan dan diteliti dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan faktor-faktor tersebut untuk diteliti, misalnya tingkat kepercayaan pemakai, tingkat kompetensi, kemudahan penggunaan sistem informasi, manfaat sistem informasi, serta faktor-faktor lainnya.

Peneliti juga menyarankan untuk tidak hanya mendasarkan pengukuran variabel penelitian pada persepsi responden saja. Pengumpulan data pada penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya terbatas pada penyebaran kuisioner saja, tetapi dapat pula dilakukan melalui wawancara. Kehadiran peneliti pada saat responden melakukan pengisian kuisioner sebaiknya juga dilakukan. Hal ini akan menghindarkan *response bias*, karena responden dapat menanyakan secara langsung mengenai item pernyataan yang kurang dipahami.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah 1) Sampel penelitian yang diambil oleh peneliti sebagai subyek penelitian hanya karyawan CV Teguh Karya Utama yang masih aktif bekerja saja. Peneliti membatasi pengambilan sampel karena adanya keterbatasan waktu dan tenaga, 2) Sampel yang diambil oleh peneliti adalah karyawan CV Teguh Karya Utama, sehingga kesimpulan penelitian ini belum tentu sama jika penelitian dilakukan pada perusahaan lainnya, 3) Penelitian ini hanya menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen, tanpa memasukkan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M. T. 2008. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (Penelitian pada SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Malang). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Cushing, B.E. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*. Terjemahan Kosasih. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Diana, A. dan L. Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi; Perancangan, Proses, dan Penerapan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mangkunegara, A. P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rosdakarya. Bandung.
- Mudjiati, J. 2008. Studi Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Tesis*. Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro Semarang.
- Mulyadi, 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Rivai, V. dan E. J. Sagala. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Instansi*. Edisi Kedua. Penerbit PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Santoso, S. 2009. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS*. Penerbit Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Simamora, H. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit STIE YKPN. Yogyakarta.
- Sinambela, L. P. 2012. *Kinerja Pegawai; Teori Pengukuran dan Implikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian.
Wuryaningrum, A. 2007. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individu dengan Kepercayaan dan Kompleksitas Sistem sebagai Moderating Variabel. *Skripsi*. Universitas Brawijaya. Malang.